

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh sediaan nanoemulsi ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) terhadap penurunan kadar C-Reactive Protein (CRP) dan kadar Myeloperoxidase (MPO) pada tikus galur Wistar yang mengalami diabetes melitus.

Hasil penelitian menunjukkan analisis GC-MS (Gas Chromatography-Mass Spectrometry) untuk kandungan senyawa kunyit biasanya meliputi sejumlah senyawa kimia yang memiliki berbagai manfaat kesehatan. Berikut adalah beberapa senyawa utama yang sering ditemukan dalam kunyit: Kurkumin (30%); demetoksikurkumin (**15,3%**), bisdemetoksikurkumin (8,2%), tumeron(5,7%), **zingiberene** (41%), beta-turmerone (2,8%) dan senyawa volatile (33,4). Kelompok perlakuan yang diberikan nanoemulsi ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma Domestica val.*) dosis 200 mg/kgbb menunjukkan hasil paling optimal, dengan penurunan kadar CRP dan MPO secara signifikan, mendekati nilai yang ditunjukkan oleh kelompok kontrol. Pada pemeriksaan histopatologi pankreas, kelompok yang diberikan nanoemulsi ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma Domestica val.*) dosis 280 mg/kgbb juga memperlihatkan kerusakan jaringan yang minimal, ditandai derajat kerusakan (< 1-25%) dari seluruh LP (Lapang Pandang), jumlah sel nekrotik < 25% dari seluruh LP. dan jumlah sel radang < 10 pada seluruh ruang interstitial pancreas. Penurunan kadar kedua biomarker tersebut menunjukkan adanya efek antiinflamasi yang positif dari ekstrak kunyit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sediaan nanoemulsi ekstrak rimpang kunyit efektif dalam mengurangi kadar CRP dan MPO.

Keywords: *Nanoemulsi Kunyit, CRP, MPO..*